

## ANALISIS KUALITAS WEBSITE RSUP Dr.RIVAI ABDULLAH BANYUASIN MENGUNAKAN METODE WEBQUAL 4.0

Muhammad Feriliansyah<sup>1</sup>, Fathiyah Nopriani<sup>2</sup>, Sri Rahayu<sup>3</sup>

Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Raden Fatah Palembang <sup>1,2,3</sup>

Email: [Feriliansyah02@mail.com](mailto:Feriliansyah02@mail.com)<sup>1</sup>, [Fathiyahnopriani@radenfatah.ac.id](mailto:Fathiyahnopriani@radenfatah.ac.id)<sup>2</sup>, [Sriahayu@gmail.com](mailto:Sriahayu@gmail.com)<sup>3</sup>

| Informasi                                                                          | Abstract                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Volume : 3<br>Nomor : 9<br>Bulan : September<br>Tahun : 2026<br>E-ISSN : 3062-9624 | <p><i>The website of RSUP Dr. Rivai Abdullah Banyuasin is used by the public, doctors, and hospital staff. The obstacles are that the hospital is located far away and the sources are difficult to reach. Util now, there has been no research on the quality of the SRUP Dr. Rivai Abdullah Banyuasin website using the webqual 4.0. Data collection is done using a quetionnaire with 100 repondents. This study uses the approach in the parameter estimation process. Based on hypothesis testing using the path coefficient and t-statisrics tests, it shows that all relationships between variables are cosidered accepted. This largest influence is given bt the service interaction duality variable. Both the variable of information quality, timeliness, and usability, overall, the research results show that the website quality of RSUP Dr. Rivai Abdullah banyuasin has met quality criteria, but improvements are still needd in the aspects of information updates access speed, and servicce interaction optimization to maximize user satisfaction.</i></p> <p><b>Keyword:</b> WebQual 4.0, website, Multiple Linier Regression.</p> |

### Abstrak

Website RSUP Dr. Rivai Abdullah Banyuasin digunakan oleh masyarakat, dokter, dan staff rumah sakit. Kendala yaitu memiliki tempat jauh dan narasumber yang sulit untuk ditemui dan belum ada penelitian tentang kualitas website menggunakan metode WebQual 4.0. Dalam penelitian ini menggunakan metode WebQual 4.0. Penyebaran data menggunakan kuesioner dengan jumlah 100 responden. Dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi linier ganda. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji path coefficient dan t-statistics menunjukkan bahwa seluruh hubungan antar variabel dinyatakan diterima. Pengaruh paling besar diberikan variabel service interaction quality, kedua variabel information quality, variabel timeliness, usability. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas website RSUP Dr. Rivai Abdullah Banyuasin telah memenuhi kriteria kualitas yang baik, namun masih diperlukan peningkatan pada aspek pembaruan informasi, kecepatan akses, dan optimalisasi interaksi layanan untuk meningkatkan kepuasan pengguna secara maksimal.

**Kata Kunci :** WebQual 4.0, website, Regresi Linier Ganda.

## **A. PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor pelayanan publik, termasuk sektor kesehatan. Pemanfaatan teknologi digital menjadi kebutuhan penting bagi rumah sakit dalam meningkatkan kualitas pelayanan, khususnya dalam penyampaian informasi yang cepat, akurat, dan mudah diakses oleh masyarakat. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi tersebut adalah melalui penggunaan website resmi sebagai media informasi dan komunikasi antara rumah sakit dengan pengguna layanan (Zainuddin, 2023). Website rumah sakit berperan sebagai sarana strategis dalam menyediakan berbagai informasi penting, seperti profil rumah sakit, jenis layanan kesehatan, jadwal praktik dokter, pendaftaran pasien secara daring, hingga penyampaian pengaduan dan kepuasan masyarakat. Keberadaan website diharapkan mampu meningkatkan efisiensi pelayanan, transparansi informasi, serta memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses layanan kesehatan tanpa harus datang langsung ke rumah sakit. Walaupun demikian, dalam proses implementasi website tidak terlepas dari kendala yaitu memiliki tempat jauh dan narasumber yang sulit untuk ditemui dan belum ada penelitian tentang kualitas website menggunakan metode WebQual 4.0. perlu dilakukannya penelitian tentang kualitas website RSUP Dr Rivai Abdullah.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas website berdasarkan sudut pandang pengguna adalah metode WebQual 4.0. Metode ini menilai kualitas website melalui tiga dimensi utama, yaitu usability (kemudahan penggunaan), information quality (kualitas informasi), dan service interaction quality (kualitas interaksi layanan). Melalui metode ini, dapat diketahui sejauh mana website RSUP Dr. Rivai Abdullah memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna. Metode WebQual merupakan salah satu metode untuk penilaian kualitas sebuah website bersumber pada persepsi pengguna akhir terhadap website tersebut. Metode ini berfokus pada pengalaman pengguna, sehingga hasil pengukuran dapat memberikan gambaran yang lebih objektif mengenai tingkat kualitas website (Barnes, 2020). Berbagai penelitian terdahulu menghasikan bahwa model ini relevan. Menurut Romlih & Cahya, B. (2023) mengatakan bahwa kualitas website nilai variabel quality berpengaruh tinggi terhadap kepuasan pengguna. Menurut penelitian Renaldi, (2020) menyatakan bahwa nilai dari kualitas website memberikan kemudahan dalam penggunaannya dari sisi penggunanya. Berdasarkan metode WebQual 4.0 bahwa kualitas website merupakan metode yang berkontribusi terhadap kualitas sebuah website didalam perusahaan maupun pemerintahan.

## B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis ini merupakan penelitian kuantitatif. Dengan membagikan kuesioner dan wawancara Selain itu, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang berarti data yang dikumpulkan berupa angka atau statistik, dan informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan informan yang relevan. Dalam pendekatan kuantitatif, peneliti lebih menekankan pada pemahaman mendalam terhadap perspektif individu atau kelompok yang terlibat dalam fenomena yang diteliti. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan cara digambarkan menggunakan kata-kata atau kalimat, yang dibagi dalam kategori kategori tertentu. Dengan cara ini, peneliti dapat menarik kesimpulan yang lebih berarti dan dapat dipahami secara lebih jelas mengenai fenomena yang sedang diteliti.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rumah Sakit Dr.Rivai Abdullah Sungai Kundur didirikan pada tahun 1914, pada mulanya hanya sebagai tempat penampungan atau pengasingan penderita kusta. Lokasi pertama di daerah Kertapati (seberang ulu I), lebih kurang 25 km dari lokasi penampungan sekarang. Pendiriannya diprakarsai oleh seorang Nakhoda Kapal Belanda (namanya tidak diketahui) karena beberapa anak buah kapalnya menderita kusta, tempat penampungan ini diberi nama 'Kembang Pumpung'. Karena adanya protes masyarakat disekitar tempat penampungan itu, maka lokasi penampungan dipindahkan ke lokasi sekarang. Sungai Kundur–Desa Mariana – Kec.Banyuasin I – Kab.Musi Banyuasin, lebih kurang 20 km dari pusat kota Palembang.

### *Usability Quality pada Importance*

Pada tabel 4.1 menunjukkan rekapitulasi jawaban responden mengenai *Usability Quality* pada Importance. Hasil rekapitulasi sebagai berikut:

**Tabel 4.1 *Usability Quality* pada Importance**

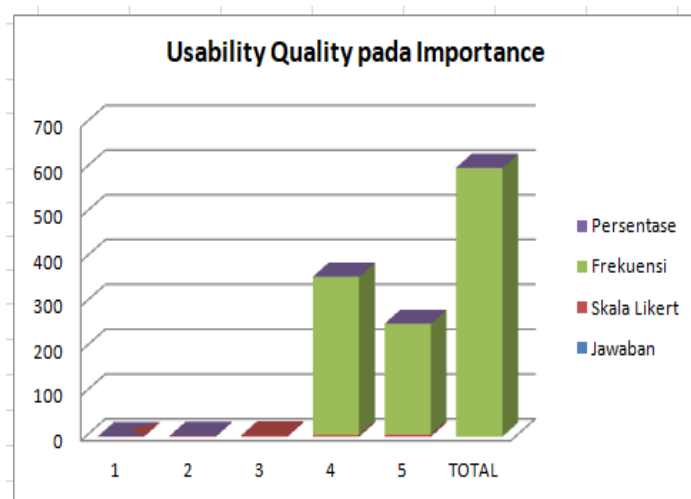
| No    | Pertanyaan                                                                   | Skala Likert |    |   |    |    | Jumlah |
|-------|------------------------------------------------------------------------------|--------------|----|---|----|----|--------|
|       |                                                                              | STS          | TS | N | S  | SS |        |
| 1.    | Website fleksibel untuk disesuaikan dengan kebutuhan.                        | 0            | 0  | 0 | 63 | 37 | 100    |
| 2.    | Website bisa berhubungan dan digunakan bersama dengan sistem informasi lain. | 0            | 0  | 0 | 92 | 8  | 100    |
| 3.    | Website memiliki respon waktu yang cepat.                                    | 0            | 0  | 0 | 48 | 52 | 100    |
| 4.    | Webste mampu kembali pulih dengan cepat setelah terjadi erorr                | 0            | 0  | 0 | 63 | 37 | 100    |
| 5.    | Website nyaman digunakan                                                     | 0            | 0  | 0 | 39 | 61 | 100    |
| 6.    | Website memiliki perintah-perintah yang mudah digunakan                      | 0            | 0  | 0 | 48 | 52 | 100    |
| TOTAL |                                                                              |              |    |   |    |    | 600    |

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel *usability quality* yang terdiri dari 6 butir pertanyaan. Selanjutnya, distribusi frekuensi variabel *usability quality*. Berdasarkan hasil pengelolaan kuesiner disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Usability Quality terhadap Importance**

| No    | Jawaban             | Skala Likert | Frekuensi | Persentase |
|-------|---------------------|--------------|-----------|------------|
| 1     | Sangat Tidak Setuju | 1            | 0         | 0,00%      |
| 2     | Tidak Setuju        | 2            | 0         | 0,00%      |
| 3     | Netral              | 3            | 0         | 0,00%      |
| 4     | Setuju              | 4            | 353       | 58,83 %    |
| 5     | Sangat Setuju       | 5            | 247       | 41,17%     |
| TOTAL |                     |              | 600       | 100,00%    |

Berdasarkan tabel diatas presentase jawaban responden menunjukkan bahwa kategori sangat tidak setuju sebesar 0.00%, tidak setuju menunjukkan bahwa bernilai 0,00%, netral menunjukkan bahwa bernilai 0,00%, setuju bernilai 58,83%, sangat setuju bernilai 41,17%. Distribusi tersebut dapat dilihat lebih jelas pada diagram chart digambar berikut.



**Gambar 4.4.1 Diagram Chart Frekuensi Variabel Kualitas Sistem**

### 1. Overall pada Importance

Pada tabel 4.7 menunjukkan jawaban responden mengenai *Overall* pada *Importance*. Hasil rekapitulasi tersebut dapat dilihat berikut ini:

**Tabel 4.7 Overall pada Importance**

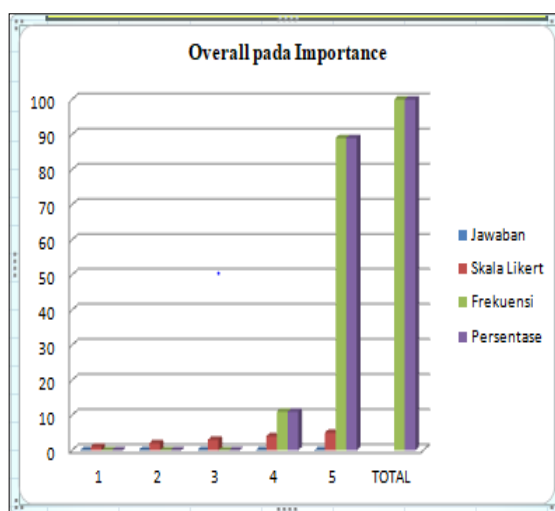
| No    | Pertanyaan                      | Skala Likert |    |   |    |    | Jumlah |
|-------|---------------------------------|--------------|----|---|----|----|--------|
|       |                                 | STS          | TS | N | S  | SS |        |
| 1     | Secara Keseluruhan website baik | 0            | 0  | 0 | 11 | 89 | 100    |
| TOTAL |                                 |              |    |   |    |    | 100    |

Tabel diatas menunjukkan bahwa *overall* yang terdiri dari 1 butir pertanyaan. Selanjutnya, distribusi frekuensi *overall* pada *importance*. Berdasarkan hasil pengelolaan kuesiner disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Overall pada Importance**

| No    | Jawaban       | Skala Likert | Frekuensi | Persentase |
|-------|---------------|--------------|-----------|------------|
| 1     | Sangat Setuju | 1            | 0         | 0,00%      |
| 2     | Tidak Setuju  | 2            | 0         | 0,00 %     |
| 3     | Netral        | 3            | 0         | 0,00%      |
| 4     | Setuju        | 4            | 11        | 11,00 %    |
| 5     | Sangat Setuju | 5            | 89        | 89,00 %    |
| TOTAL |               |              | 100       | 100,00 %   |

Berdasarkan tabel diatas presentase jawaban responden menunjukkan bahwa kategori sangat tidak setuju sebesar 0.00%, tidak setuju menunjukkan bahwa bernilai 0,00%, netral menunjukkan bahwa bernilai 0,00%, setuju bernilai 11,00%, sangat setuju bernilai 89,00%. Distribusi tersebut dapat dilihat lebih jelas pada diagram chart digambar berikut:



**Gambar 4.4.4 Diagram Chart Overall pada Importance**

### 1. Overall pada Performance

Tabel 4.15 menunjukkan rekapitulasi jawaban responden mengenai Overall pada Performance. Hasil rekapitulasi tersebut dapat dilihat berikut ini:

**Tabel 4. 15 Overall pada Performance**

| No | Pertanyaan | Skala Likert |    |   |   |    | Jumlah |
|----|------------|--------------|----|---|---|----|--------|
|    |            | STS          | TS | N | S | SS |        |

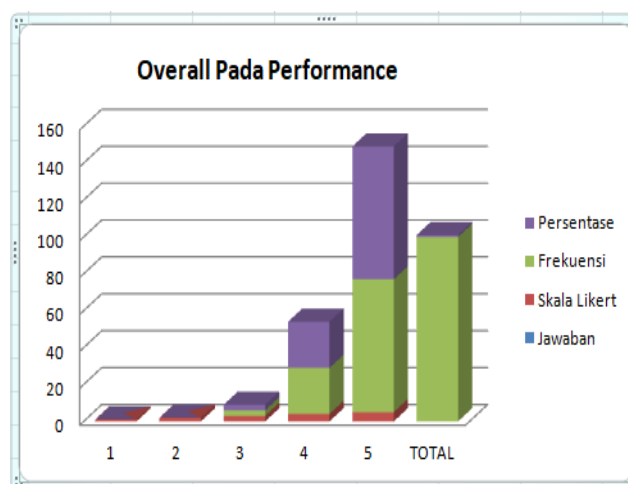
|       |                                 |   |   |   |    |    |     |
|-------|---------------------------------|---|---|---|----|----|-----|
| 1     | Secara keseluruhan Website baik | 0 | 0 | 3 | 25 | 72 | 100 |
| TOTAL |                                 |   |   |   |    |    | 100 |

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa variabel Overall terdiri dari 1 butir pernyataan. Selanjutnya, distribusi frekuensi variabel Overall pada Performance berdasarkan hasil pengolahan kuesioner disajikan pada Tabel 4.16 berikut:

**Tabel 4. 16 Distribusi Frekuensi Overall pada Performance**

| No    | Jawaban             | Skala Likert | Frekuensi | Persentase |
|-------|---------------------|--------------|-----------|------------|
| 1     | Sangat Tidak Setuju | 1            | 0         | 0,00%      |
| 2     | Tidak Setuju        | 2            | 0         | 0,00%      |
| 3     | Netral              | 3            | 3         | 3,00%      |
| 4     | Setuju              | 4            | 25        | 25,00%     |
| 5     | Sangat Setuju       | 5            | 72        | 72,00%     |
| TOTAL |                     |              | 100       | 100%       |

Berdasarkan Tabel 4.16 persentase jawaban responden menunjukkan bahwa kategori sangat tidak setuju sebesar 0,00%, tidak setuju 0,00%, netral 3,00%, setuju 25,00%, sangat setuju 72,00%. Distribusi tersebut dapat dilihat lebih jelas pada diagram Chart di Gambar 4.4.8 berikut:



**Gambar 4.4.8 Diagram Chart Overall pada Performance**

Setelah menganalisis distribusi frekuensi dan persentase pada setiap variabel yang ada, tahap selanjutnya adalah melakukan perhitungan nilai rata-rata, standar deviasi, dan standar error untuk setiap indikator. Perhitungan bertujuan mengetahui tingkat penyebaran kestabilan jawaban responden pada pernyataan instrumen webqual 4.0. semakin kecil nilai standar deviasi dan standar error, maka semakin konsisten jawaban yang diberikan responden. Berikut ini dijelaskan dalam tabel 4.17.

**Tabel 4.17 Rata-rata, Standar Deviasi dan Standar Error untuk Responnden**

| NO | Deskripsi | Max Score | Importance     |           | Max Score | Performance    |            |
|----|-----------|-----------|----------------|-----------|-----------|----------------|------------|
|    |           | Mean      | Std Devitation | Std Error | Mean      | Std Devitation | Std Errorr |
| 1  | UQ 1      | 6,56      | 0,535          | 0,035     | 6,21      | 0,644          | 0,037      |
| 2  | UQ 2      | 6,58      | 0,643          | 0,033     | 6,32      | 0,657          | 0,041      |
| 3  | UQ 3      | 6,54      | 0,543          | 0,034     | 6,15      | 0,734          | 0,035      |
| 4  | UQ 4      | 6,44      | 0,509          | 0,033     | 6,44      | 0,689          | 0,029      |
| 5  | UQ 5      | 6,54      | 0,542          | 0,033     | 6,14      | 0,714          | 0,034      |
| 6  | UQ 6      | 6,51      | 0,511          | 0,032     | 6,51      | 0,653          | 0,039      |
| 7  | IQ 1      | 6,53      | 0,529          | 0,031     | 6,11      | 0,654          | 0,035      |
| 8  | IQ 2      | 6,57      | 0,633          | 0,036     | 6,28      | 0,671          | 0,039      |
| 9  | IQ 3      | 6,56      | 0,556          | 0,036     | 6,21      | 0,765          | 0,037      |
| 10 | IQ 4      | 6,53      | 0,528          | 0,032     | 6,12      | 0,697          | 0,036      |
| 11 | IQ 5      | 6,58      | 0,643          | 0,036     | 6,33      | 0,658          | 0,041      |
| 12 | IQ 6      | 6,57      | 0,632          | 0,037     | 6,29      | 0,719          | 0,038      |
| 13 | SIQ 1     | 6,59      | 0,589          | 0,038     | 6,33      | 0,698          | 0,046      |
| 14 | SIQ 2     | 6,52      | 0,512          | 0,033     | 6,11      | 0,673          | 0,027      |
| 15 | SIQ 3     | 6,53      | 0,529          | 0,032     | 6,12      | 0,607          | 0,026      |
| 16 | SIQ 4     | 6,55      | 0,557          | 0,034     | 6,15      | 0,69           | 0,43       |
| 17 | SIQ 5     | 6,54      | 0,541          | 0,035     | 6,14      | 0,592          | 0,42       |
| 18 | SIQ 6     | 6,56      | 0,555          | 0,036     | 6,21      | 0,699          | 0,036      |
| 19 | SIQ 7     | 6,57      | 0,632          | 0,036     | 6,29      | 0,671          | 0,038      |
| 20 | OI        | 6,58      | 0,643          | 0,036     | 6,34      | 0,657          | 0,041      |

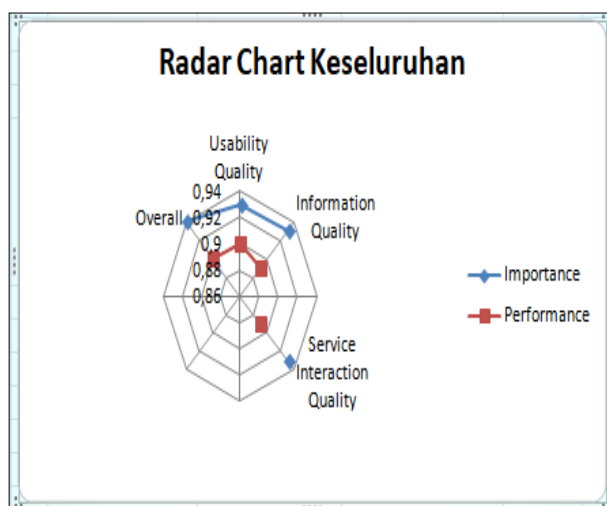
Berdasarkan tabel diatas adalah menghitung nilai makasimum (*Max Score*), *Weight score* dan *WebQual Index* (WQI) yang disajikan pada tabel diatas. Nilai max sore diperoleh dengan mengalikan rata-rata setiap indikator dengan angka 5 sebagai nilai tertinggi pada skala likert yang digunakan. *Weight score* dihitung dihasil perkalian nilai setiap pernyataan dengan bobot skala penilaian nilai setiap pernyataan dengan bobot responden.

Melalui nilai WQI tingkat kualitas website dapat diketahui dengan menggunakan rumus *WebQual Index* (WQI) dengan menilai kualitas suatu website yang diperoleh dengan *Weight Score* dengan *Max Score*. Berikut Interpretasi WebQual Index berikut ini:

**Tabel 4.18 Interpretasi WebQual Index**

| No | Interval Koefisien WQI | Keterangan         |
|----|------------------------|--------------------|
| 1  | 0,80 - 1,00            | Sangat Baik        |
| 2  | 0,60 - 0,70            | Baik               |
| 3  | 0,40 - 0,59            | Cukup              |
| 4  | 0,20 - 0,39            | Kurang Baik        |
| 5  | 0,00 - 0,19            | Sangat Kurang Baik |

(Sumber : Shinto, 2023)



Gambar 4.4.9 Radar Chart Keseluruhan

### 1.5.1 Dimensi Usability Quality

Hasil menunjukkan nilai WQI dalam *importance* sebesar 0,92 dan pada *performance* bernilai 0,91. Nilai pada *importance* lebih tinggi dibandingkan *performance* 0,91. Pada aspek *performance* (UQ5) bernilai 0,89 yang artinya perlu diperbaiki dan ditingkatkan kembali.

### 1.5.2 Dimensi Information Quality

Hasil menunjukkan nilai dalam WQI dalam *importance* sebesar 0,91 dan pada *performance* bernilai 0,90. Nilai pada *importance* lebih tinggi dari *performance* 0,90. Pada aspek *performance* (IQ2, IQ3, IQ5, IQ6) bernilai 0,89 yang artinya perlu diperbaiki dan ditingkatkan kembali.

### 1.5.3 Dimensi Information Service Interaction Quality

Hasil menunjukkan nilai dalam WQI dalam *importance* sebesar 0,91 dan pada *performance* bernilai 0,91. Nilai *Service Interaction Quality* mengukur kualitas layanan interaktif website rumah sakit.

### 1.5.4 Secara keseluruhan (Overall)

Penilaian keseluruhan (Overall) melalui indikator O1 menghasilkan WQI *Importance* tertinggi sebesar 0,93 dan WQI *Performance* sebesar 0,89. Secara umum, nilai *Importance* pada seluruh dimensi (0,90–0,93) lebih tinggi dibandingkan nilai *Performance* (0,89–0,90), yang berarti kinerja website belum sepenuhnya selaras dengan harapan pengguna. Meski demikian, nilai *Performance* yang mendekati angka 1,0 menandakan bahwa website sudah berfungsi dengan cukup baik sebagai sarana yang digunakan oleh rumah sakit.

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan dimensi *Usability Quality* menurut *importance* menggunakan 6 pernyataan menghasilkan nilai sebesar 0,92. Untuk nilai pernyataan UQ1 bernilai 0,93, pernyataan UQ2 bernilai 0,92. Pernyataan UQ3 bernilai 0,92 pernyataan UQ4 bernilai 0,92 pernyataan UQ5 bernilai 0,93 pernyataan UQ6 bernilai 0,93. Pada *performance usability quality* bernilai 0,91. Untuk nilai UQ5 pada *performance* mendapatkan nilai 0,89 yang artinya perlu ditingkatkan kembali. Berdasarkan dimensi *Information Quality* menurut *importance* menggunakan 6 pernyataan menghasilkan nilai sebesar 0,91. Untuk nilai pernyataan IQ1 bernilai 0,92, pernyataan UQ2 bernilai 0,91. Pernyataan UQ3 bernilai 0,92 pernyataan UQ4 bernilai 0,91 pernyataan UQ5 bernilai 0,92 pernyataan UQ6 bernilai 0,92. Pada *performance usability quality* bernilai 0,90. Berdasarkan dimensi *service ineration quality* menurut *importance* menggunakan 7 pernyataan menghasilkan nilai sebesar 0,91. Pada *performance* menghasilkan 0,91.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Aase, R. J. (2021). Talking about quality: how 'quality' is conceptualized in nursing homes and homecare.
- Abdul Rahman, N. M. (2022). Metode Penelitian Ilmu Sosial. Bandung .
- Ade Bayu Septian, E. D. (2021). Analysis of Website Portal Rumah Belajar Using WebQual 4.0 Method and Importance Performance Analysis.
- al., W. e. (2020). An exploration of how developers use qualitative evidence: content analysis and critical appraisal of guidelines.
- Alfian Jhonatan, R. H. (2023). Penerapan Metode Webqual 4.0 Dalam Pengukuran Kualitas Website Awicoffee. JURNAL ARMADA INFORMATIKA.
- Amin, N. F. (2023). Teknik penentuan sampel dalam penelitian kuantitatif. Jurnal Metodologi Penelitian, 45–52.
- Andi Dermawan Putra, M. S. (2020). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Dengan Metode Hot Fit Di RSUD Andi Msakassar Kota Pare-Pare. Journal Ilmiah Manusia dan Kesehatan Vol. 1 No.1.
- Andika Fajar Nugroho, D. M. (2023). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Secara Umum. Jurnal Manajemen Riset Inovasi, Hal 39-45.
- Besse Husna Munawwarah, J. M. (2024). Evaluasi penerapan sistem informasi manajemen general open source terhadap penerimaan kas instalasi rawat inap dan rawat jalan pada

- rsup lamaddukelleng. Tangible journal Vol.9 No.1, Hal- 12-23.
- Christea Frisidiantra, K. Q. (2020). The Effect of Website Quality Using Webqual 4.0 Method on Student's Decision in Registering at University of Kanjuruhan Malang.
- Christian, Y. J. (2017). Analisis Pengaruh Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna Website Menggunakan Metode WebQual. Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi, 112-120.
- Evita Oktaviana, W. H. (2022). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) RSUD Gambiran Kediri menggunakan Framework Human, Organization, and Technology-Fit (HOT-FIT) Model. Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, 1779-1788.
- Fadilla, N. M. (2021). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dalam meningkatkan Efisiensi Mini Literature Review. Jurnal teknik Informatika dan Sistem Informasi Vol. No.1, Hal. 357-374.
- Fajar Suryo Putro, A. I. (2024). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Pada Bagian Rawat Jalan Dengan Metode HOT\_FIT:SYSTEMATIC REVIEW. Jurnal Ilmiah Keperawatan , 298-312.
- Hair, J. F. (2012). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Hair, J. F. (2017). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) (2nd ed.).
- Hair, J. F. (2021). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling. Sage Publications.
- Ilham Fahrul Pratama, E. P. (2023). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dalam Meningkatkan Efisiensi. Jurnal Penelitian dan pengabdian Masyarakat VOL 3, 2571-2576.
- Isnaeni, N. (2021). Evaluasi sistem informasi manajemen rumah sakit pada unit kerja rekam medis dengan metode hot fit . Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panakkukang Makassar.
- Jorghy Paskalis, D. N. (2024). PENGUKURAN KUALITAS WEBSITE SMAN 6 BEKASI MENGGUNAKAN METODE WEBQUAL 4.0. 76-87.
- Kementrian, K. (2013). Peraturan Menteri Kesehatan Indonesia Nomor 82 tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit.
- L, I. (2019). Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran. Jurnal Managemen Pendidikan Islam , 2407-8107.
- M. Afriansyah, V. Y. (2022). Pengukuran Kualitas Website Universitas Qamarul

- HudaBadaruddinMenggunakan Metode Webqual 4.0. 175-182.
- Made Karma Maha Wirajaya, I. N. (2022). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dengan Metode Hot-Fit DI Rumah Sakit Daerah Mangusada. Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr.Soetomo.
- Milano Khemal Sawo, O. H. (2021). ANALISIS PENGEMBANGAN KAWASAN PERMUKIMAN BERDASARKAN.
- Mörelus, S. S. (2021). Principle-Based Concept Analysis Methodology Using a Phased Approach With Quality Criteria. International Journal of Qualitative Methods.
- Ni Luh Gede Prapti Wujani, M. K. (2024). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Dengan metode hot fit di Rumah Sakit Dharma Kerti. Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM).
- Nilamsari, N. (2014). MEMAHAMI STUDI DOKUMEN DALAM PENELITIAN KUALITATIF.
- Nita Friskila Sagala, N. S. (2023). Analisis Pengukuran KualitasWebsite Sistem Informasi Universitas Bina Darma Menggunakan Metode Webqual 4.0. Jurnal Informatika Universitas Pamulang, 545-553.
- Nugroho, A. &. (2016). Analisis Pengaruh Kualitas Layanan Interaksi terhadap Kepuasan Pengguna Website. Jurnal Sistem Informasi, 95–104.
- Nugroho, A. &. (2016). Analisis Pengaruh Usability Quality terhadap Kualitas Website dan Kepuasan Pengguna. Jurnal Sistem Informasi, 85–94.
- Nugroho, Y. A. (2016). Analisis Model Structural Equation Modeling dengan Partial Least Square (PLS). Jurnal Sistem Informasi Bisnis, 45–52.
- Nur Fadilah Amin, S. G. (2023). KONSEP UMUM POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN. Jurnal Kajian Islam Kontemporer, 1978-5119 .
- Nur, A. (2025). Analisis Pengetahuan Dan Pandangan Mahasiswa Tentang Sistem . Jurnal Ekonomika Dan Bisnis, 802-817.